

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dadan Wildan lahir pada tanggal 24 September 1967 di Kampung Leles, Desa Mekar Sari, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung. Dalam riwayat pendidikannya, Dadan Wildan pernah menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Persis Magung Ciparay dan SDN Magung I Ciparay pada tahun 1973-1979, SMPN 1 Ciparay Kabupaten Bandung pada tahun 1979-1982, SMAN 11 Bandung pada tahun 1982-1985, Jurusan Pendidikan Sejarah IKIP Bandung pada tahun 1985-1989, Universitas Padjadjaran pada Program Pasca Sarjana dalam bidang studi ilmu sastra, dan dalam bidang kajian utama filologi pada tahun 1993-1995, dan Program Doktor Filologi di Universitas Padjadjaran pada tahun 1996-2001.

Dalam menulis karyanya yang berjudul *Sunan Gunung Jati, Petuah dan jejak-jejak Sang Wali di Tanah Jawa*, Dadan Wildan mengungkapkan cerita sejarah Sunan Gunung Jati dengan melakukan pengkajian-pengkajian secara mendalam terhadap

babad atau naskah kuno dan juga tradisi lisan tentang Sunan Gunung Jati dengan meninjau kebenaran atas ada atau tidaknya apa yang tertulis dalam babad atau naskah kuno juga yang disebutkan dalam tradisi lisan dengan bukti tinggalan-tinggalan Sunan Gunung Jati yang ada sampai saat ini karena bagi kalangan sejarawan yang menganut paham rasionalis, sesuatu hal yang tidak masuk akal dan tidak memiliki bukti atas kebenaran apa yang disebutkan baik dalam sumber tulisan atau pun lisan, maka keotentikan suatu sejarah akan menjadi lemah dan tidak dapat dipercaya kebenarannya.

Setelah melakukan berbagai macam pendekatan dan kajian dalam memilah unsur fiksional dan faktual yang terdapat dalam cerita sejarah Sunan Gunung Jati baik yang berupa lisan ataupun tulisan, barulah Dadan Wildan menulisnya kembali dalam karya tersebut, yang mana tujuan penulisannya adalah untuk mengungkap sisi historis yang ada pada cerita sejarah Sunan Gunung Jati, dan memaparkan perbedaan cerita fiksi dan fakta yang terdapat di dalamnya agar masyarakat dapat lebih mengenal sosok Sunan Gunung Jati dan kiprahnya sebagai

seorang wali yang telah menyebarkan agama Islam di Tanah Jawa bagian barat dari sisi historisnya bukan dari cerita hasil olah pikir masyarakat yang memiliki kepentingan dalam membuat ceritanya yang diturunkan secara turun-temurun dan berkembang bebas di masyarakat luas.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang penulis ajukan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada para mahasiswa pada umumnya dan khususnya kepada mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam, harus lebih kritis dalam menerima informasi, khususnya informasi tentang kesejarahan baik itu suatu peristiwa penting atau pun tentang periwayatan seorang tokoh yang memiliki kontribusi besar bagi masyarakat. Mahasiswa harus lebih bisa memilah informasi yang merupakan fakta sejarah dan informasi yang hanya bersifat fiksi hasil dari olah pikir manusia yang memiliki latar hidup dan tujuan berbeda-beda dengan meninjau berbagai macam aspek terkait informasi tentang kesejarahan tersebut agar dapat

teruji keotentikannya dan meminimalisasi kesalahpahaman masyarakat terhadap suatu sejarah.

2. Kepada Lembaga UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, khususnya Jurusan Sejarah Peradaban Islam untuk lebih memperbanyak lagi buku-buku sejarah dan mengadakan perpustakaan khusus sejarah agar dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mencari sumber-sumber terkait kesejarahan, juga agar dapat membantu mahasiswa yang ingin mempelajari sejarah.
3. Kepada pemerintah supaya ikut serta dalam melestarikan dan menjagainggalan-tinggalan masa lampau yang memiliki nilai sejarah baik dariinggalan tulisan seperti babad dan naskah-naskah kuno,inggalan-tinggalan berupa benda atau bangunan, juga sumber-sumber lisan yang semuanya memiliki nilai-nilai penting dalam sejarah. Diharapkan pemerintah juga pemerintah dapat lebih mendukung para sejarawan dalam menggali informasi terkait sejarah yang merupakan cikal bakal perkembangan karakteristik bangsa.

4. Kepada masyarakat semoga dengan adanya karya ilmiah ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana para sejarawan memilah unsur fiksi dan fakta yang terdapat dalam suatu cerita sejarah.